

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia melakukan kegiatan komunikasi. Pada saat melakukan kegiatan komunikasi tersebut, manusia menggunakan bahasa sebagai sarana penunjangnya. Bahasa adalah alat komunikasi yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Apabila manusia tidak memiliki kemampuan berbahasa, manusia akan kesulitan mengungkapkan perasaan, ide dan pendapatnya. Dengan bahasa manusia dapat menyampaikan pikiran dan gagasan dengan orang lain baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan berbahasa. Apabila salah satu keterampilan tidak dikuasai siswa maka itu akan berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa lainnya seperti: (a) menyimak, (b) berbicara, (c) membaca dan keterampilan (d) menulis. Keempat jenis keterampilan tersebut saling berhubungan dan mendukung perkembangan satu sama lain. Siswa yang tidak memiliki keterampilan membaca dan minat yang rendah dalam membaca, maka ia akan kesulitan untuk menulis. Sebaliknya, siswa yang memiliki keterampilan membaca yang baik dapat menghasilkan tulisan berkualitas tinggi dan juga memiliki kemampuan berbicara yang sangat baik karena wawasan luas yang dimilikinya.

Kemampuan bahasa itu dikelompokkan menjadi dua, yaitu kemampuan bahasa pasif-reseptif dan kemampuan bahasa aktif produktif. Kemampuan bahasa pasif reseptif dikaitkan dengan kemampuan menyimak dan kemampuan membaca sedangkan kemampuan berbicara dan kemampuan menulis dikelompokkan ke dalam kemampuan aktif produktif. Kegiatan reseptif menyimak dan membaca memiliki persamaan yaitu sama-sama kegiatan yang bertujuan untuk memahami informasi. Keterampilan membaca menjadi dasar

utama bagi peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya. Untuk benar-benar memahami sebuah informasi dari wacana, seseorang harus membaca wacana tersebut dan mencari inti pembahasannya dari wacana tersebut. Karena sebuah wacana terbagi dari sejumlah paragraf, maka cara yang paling mudah memahami wacana adalah dengan memahami ide pokok yang terdapat dalam setiap paragrafnya.

Paragraf adalah rangkaian kalimat yang utuh, dan koheren yang berisi ide, gagasan, konsep, atau pokok pemikiran yang mendukung atau berkaitan dengan topik yang sedang dibahas. Paragraf merupakan rangkaian atau himpunan kalimat-kalimat yang membentuk sebuah gagasan dan penulisannya dimulai dengan baris baru (Dalman, 2011: 11). Mengingat dalam sebuah paragraf terdapat satu ide atau satu pikiran dan pada umumnya satu pikiran itu dijabarkan. Maka dalam sebuah paragraf itu terdapat pikiran utama atau pikiran pokok.

Ide pokok atau pikiran pokok paragraf adalah kesimpulan yang ditarik dari isi kalimat-kalimat yang membentuk paragraf itu. Agar menentukan ide pokok dalam sebuah paragraf itu berhasil, diciptakan konsep menentukan ide pokok yang dikemukakan oleh (Ntalu dkk, 2017: 107) yang mengatakan bahwa ide pokok terletak di beberapa paragraf yaitu paragraf deduktif, paragraf induktif dan paragraf campuran.

Kenyataan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, mengenai kemampuan peserta didik dalam memahami keterampilan membaca masih rendah, khususnya memahami materi mengenai ide pokok. Menentukan ide pokok bukan perkara mudah melainkan peserta didik terlebih dahulu mengetahui apakah paragraf dalam bacaan merupakan paragraf deduktif, induktif, atau campuran. Sehingga diperlukan suatu upaya pengajaran dalam menentukan ide pokok suatu paragraf agar terlaksana secara optimal sehingga peserta didik dapat memahami dengan baik.

Dari hasil observasi langsung di sekolah MI AL MOURKY tepatnya di kelas V memperoleh data berupa alasan yang menyebabkan pembelajaran

menentukan ide pokok dalam suatu paragraf belum terlaksana dengan baik, yaitu 1) materi tentang menentukan ide pokok itu sendiri sulit dipahami oleh siswa. 2) Materi tentang ciri-ciri ide pokok kalau di ajarkan tidak sesuai harapan. Pentingnya penguasaan menentukan ide pokok dalam suatu paragraf di SD tercantum dalam kurikulum untuk Sekolah Dasar bidang studi Bahasa Indonesia yaitu pada pembelajaran kelas V dengan butir pembelajaran yang berbunyi menentukan ide pokok dalam suatu paragraf. Siswa seharusnya telah memiliki kemampuan menentukan ide pokok dalam suatu paragraf dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, untuk mengetahui lebih dalam tentang kemampuan siswa MI AL Mourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo khususnya kelas V mengenai kemampuan menentukan ide pokok suatu paragraf tersebut, dilakukan penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai "**Deskripsi Kemampuan Siswa Dalam Menentukan Ide Pokok Suatu Paragraf di Kelas V Mi Al Mourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo**"

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya kemampuan siswa menentukan ide pokok
- b. Rendahnya kemampuan siswa memahami jenis paragraf

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti memfokuskan pada penelitian ini adalah "Bagaimana deskripsi kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok suatu paragraf di Kelas V MI AL-Mourky?"

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok suatu paragraf di kelas IV MI AL-Mourky.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian

lebih lanjut, dan diharapkan dapat memperkaya kajian konsep tentang kesulitan belajar yang dialami siswa

1.5.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk

a. Guru

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru sehingga dapat meningkatkan kualitas guru

b. Siswa

Dapat meningkatkan pembelajaran pada siswa terutama dalam menentukan ide pokok suatu paragraf

c. Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pengajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menentukan ide pokok suatu paragraf

d. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti agar menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti itu sendiri.